JOURNAL OF EXCELLENT HEALTH ISSN 2775- 6610 (online)

Available online at https://ojs.stikesassyifa.ac.id/

GAMBARAN PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR TENTANG PENYAKIT SIFILIS

Sutriningsih[1], Kindi Meiastrina[2]
[1] STIKes Adila, [2] Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan As Syifa
email: sutriningsih@gmail.com, kindimeastri@gmail.com

Abstract: *Syphilis is a chronic and systemic disease transmitted through sexual intercourse. Transmission can also occur vertically from mother to fetus in the womb or at birth, through blood products or contaminated tissue transfer, sometimes it can be transmitted through medical devices (Suryani, 2014). Syphilis is a highly infectious Sexually Transmitted Disease (STD), caused by spiral-shaped bacteria, Treponema pallidum subspecies pallidum (Elvinawaty, 2014). Research Objective: To determine the frequency distribution of knowledge descriptions of women of childbearing age about syphilis at the L. Mungkur Midwife Clinic, Pematangsiantar. Method: This type of research is descriptive, namely research in which there is no analysis of the relationship between variables, there are no independent and dependent variables, general in nature that requires answers to where, when, how many, who, where and statistical analysis used. By using a cross-sectional approach which is a research design by conducting measurements or observations at the same time. It is hoped that this research will provide information about syphilis at the L. Mungkur Midwife Clinic in Pematangsiantar, and that women of childbearing age will be able to recognize the early signs of syphilis and seek medical attention if any of these symptoms are present.*

Keywords: *Women of Childbearing Age, Syphilis*

Abstrak : Sifilis merupakan penyakit kronis dan bersifat sistemik ditularkan melalui hubungan seksual. Penularan juga dapat terjadi secara vertikal dari ibu kepada janin dalam kandungan atau saat kelahiran, melalui produk darah atau transfer jaringan yang telah tercemar, kadang-kadang dapat ditularkan melalui alat kesehatan (Suryani, 2014). Sifilis adalah Penyakit Menular Seksual (PMS) yang sangat infeksius, disebabkan oleh bakteri berbentuk spiral, *Treponema pallidum* subspesies *pallidum* (Elvinawaty, 2014). Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui distribusi frekuensi gambaran pengetahuan wanita usia subur tentang penyakit sifilis di Klinik Bidan L. Mungkur Pematangsiantar. Metode : Jenis penelitian ini adalah deskriftif, yaitu penelitian yang didalamnya tidak ada analisis hubungan antar variabel, tidak ada variabel bebas dan terikat, bersifat umum yang membutuhkan jawaban dimana, kapan ,berapa banyak, siapa, dimana dan analisis statistik yang digunakan. Dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yang merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi tentang penyakit sifilis di Klinik Bidan L. Mungkur Pematangsiantar dan wanita usia subur diharapkan mampu mengenali secara dini tanda-tanda penyakit sifilis dan memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan apabila terdapat salah satu ciri dari penyakit sifilis.

Kata Kunci : Wanita Usia Subur, Sifilis

PENDAHULUAN

Sifilis merupakan penyakit kronis dan bersifat sistemik ditularkan melalui hubungan seksual. Penularan juga dapat terjadi secara vertikal dari ibu kepada janin dalam kandungan atau saat kelahiran, melalui produk darah atau transfer jaringan yang telah tercemar, kadang-kadang dapat ditularkan melalui alat kesehatan (Suryani,

2014). Sifilis adalah Penyakit Menular Seksual (PMS) yang sangat infeksius, disebabkan oleh bakteri berbentuk spiral, *Treponema pallidum* subspesies *pallidum* (Elvinawaty, 2014).

Salah satu PMS yang memiliki dampak yang tidak diharapkan pada ibu hamil dan bayi baru lahir adalah penyakit sifilis. Sifilis pada ibu hamil dapat menyebabkan lahir mati dan abortus spontan (40%), kematian perinatal (20%), dan infeksi neonatal berat (20%) atau bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR). Data lain menunjukkan bahwa sekitar 500.000 kehamilan akan mengalami keguguran atau lahir mati dan 500.000 menjadi prematur akibat sifilis kongenital dan BBLR akibat sifilis ibu hamil (Kemenkes RI 2015).

Perempuan hamil dengan sifilis dini yang tidak diobati, sebanyak 25% mengakibatkan janin lahir mati dan 14% kematian neonatus, keseluruhan menyebabkan kematian perinatal sebesar 40%. (Kemenkes RI 2015).

Survei yang dilakukan *World Health Organization* (WHO) di Eropa pada tahun 2012 menunjukkan bahwa angka sifilis pada pria berkisar antara 0,3 sampai dengan 94,4 kasus per 100,000 penduduk pria dan pada wanita berkisar antara 0,1 sampai dengan 70,7 per 100,000 penduduk wanita (WHO, 2013).

Angka kejadian sifilis di Amerika Serikat terus meningkat dengan ditemukan kasus sifilis berjumlah 28.000, angka tersebut meningkat hampir 18% dari tahun 2015 sampai 2016, jumlah wanita yang menderita sifilis pun mengalami kenaikan signifikan mencapai 36% sedangkan ada lebih dari 600 kasus sifilis di antara bayi yang baru lahir yang dikenal sebagai sifilis kongenital atau meningkat 28% dalam satu tahun (Wadrianto, 2017).

Penyakit Menular Seksual yang tidak diobati seringkali dihubungkan dengan infeksi kongenital atau perinatal pada neonatus, terutama di daerah dengan angka infeksi yang tinggi (Kemenkes RI 2015). Surveilands Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP) tahun 2011, terdapat sifilis pada waria (25%) sedangkan pada Wanita Pekerja Seksual (WPS) (10%) (Astuti, 2014).

Penelitian yang dilakukan Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM (2010), dari 24 lapas dan rutan di Indonesia didapatkan prevalensi sifilis pada responden perempuan 8,5%, lebih tinggi 1.6 kali dari responden laki-laki 5,1% (Dirjen Kementrian Hukum dan HAM, 2010).

Hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Klinik Bidan L. Mungkur Pematangsiantar pada tanggal 12-24 Maret 2018 dengan mengadakan wawancara tidak terstruktur dan mengajukan 3 pertanyaan tentang pengertian, penyebab, dan penularan penyakit sifilis, kepada 10 orang wanita usia subur. Maka diperoleh 2 orang (20%) memiliki pengetahuan baik yang mengetahui tentang pengertian, penyebab, dan penularan penyakit sifilis, 3 orang (30%) memiliki pengetahuan cukup yang mengetahui pengertian dan penularan penyakit sifilis tetapi tidak mengetahui penyebab sifilis dan 5 orang (50%) memiliki pengetahuan kurang tentang pengertian, penyebab dan penularan penyakit sifilis sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Penyakit Sifilis di Klinik Bidan L. Mungkur Pematangsiantar".

METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriftif, yaitu penelitian yang didalamnya tidak ada analisis hubungan antar variabel, tidak ada variabel bebas dan terikat, bersifat umum yang membutuhkan jawaban dimana, kapan ,berapa banyak, siapa, dimana dan analisis statistik yang digunakan. Dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yang merupakan rancangan penelitian

dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (Hidayat, 2009). Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari wanita usia subur yang berkunjung ke klinik Bidan L.Mungkur Pematangsiantar dengan menggunakan lembar kuesioner dan data sekunder yang d iperoleh dari buku kunjungan yang ada di klinik Bidan L. Mungkur Pematangsiantar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Klinik bidan L. Mungkur Jalan Kelapa Kuning Kecamatan Siantar Barat, Kota Pematangsiantar.

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Penyakit Sifilis Berdasarkan Umur di Klinik Bidan L. Mungkur Pematangsiantar

Umur	Pengetahuan						Jumlah	
	Baik		Cukup		Kurang			
	F	%	F	%	F	%	F	%
15-26 tahun	0	0,0	2	4,8	0	0,0	2	4,8
27-37 tahun	3	7,2	16	38,1	5	11,9	24	57,1
38-49 tahun	0	0,0	12	28,5	4	9,5	16	38,1
Total	**3**	**7,2**	**30**	**71,4**	**9**	**21.4**	**42**	**100,0**

Dari tabel 4.6 diperoleh hasil bahwa mayoritas WUS berpengetahuan baik berumur 27-37 tahun sebanyak 3 responden (7,2%), berpengetahuan cukup berumur 27-37 tahun sebanyak 16 responden (38,1%) dan berpengetahuan kurang berumur 27-37 tahun sebanyak 5 responden (11,9%).

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Penyakit Sifilis Berdasarkan Pendidikan di Klinik Bidan L. Mungkur Pematangsiantar

Pendidikan	Pengetahuan						Jumlah	
	Baik		cukup		Kurang			
	F	%	F	%	F	%	F	%
SD	0	0,0	0	0,0	4	9,5	4	9,5
SMP	0	0,0	14	33,3	3	7,2	17	40,5
SMA	1	2,4	16	38,1	2	4,8	19	45,2
Perguruan Tinggi	2	4,8	0	0,0	0	0,0	2	4,8
Total	**3**	**7,2**	**30**	**71,4**	**9**	**21,4**	**42**	**100,0**

Dari tabel 4.7 diperoleh hasil bahwa mayoritas WUS berpengetahuan baik pendidikan perguruan tinggi sebanyak 2 responden (4,8%), berpengetahuan cukup pendidikan SMA sebanyak 16 responden (38,1%) dan berpengetahuan kurang pendidikan SD sebanyak 4 responden (9,5%).

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Penyakit Sifilis Berdasarkan Pekerjaan di Klinik Bidan L. Mungkur Pematangsiantar

Pekerjaan	Pengetahuan						Jumlah	
	Baik		Cukup		kurang			
	F	%	F	%	F	%	F	%
IRT	1	2,4	23	54,8	5	11,9	29	69,0
Wiraswasta	0	0,0	7	16,7	1	2,4	8	19,0
PNS	2	4,8	0	0,0	0	0,0	2	4,8
Petani	0	0,0	0	0,0	3	7,2	3	7,2
Total	**3**	**7,2**	**30**	**71,4**	**9**	**21,4**	**42**	**100,0**

Dari tabel 4.8 diperoleh hasil bahwa mayoritas WUS berpengetahuan baik pekerjaan PNS sebanyak 2 responden (4,8%), berpengetahuan cukup pekerjaan IRT sebanyak 23 responden (54,8%) dan berpengetahuan kurang pekerjaan IRT sebanyak 5 responden (11,9 %).

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Penyakit Sifilis Berdasarkan Sumber Informasi di Klinik Bidan L. Mungkur Pematangsiantar

Sumber informasi	Pengetahuan						Jumlah	
	Baik		cukup		kurang			
	F	%	F	%	F	%	F	%
Media Elektronik	1	2,4	9	21,4	1	2,4	11	26,2
Tankes	2	4,8	13	30,1	4	9,5	19	45,2
Keluarga	0	0,0	3	7,2	0	0,0	3	7,2
Teman	0	0,0	5	11,9	4	9,5	9	21,4
Total	**3**	**7,2**	**30**	**71,4**	**9**	**21,4**	**42**	**100,0**

Dari tabel 4.9 diperoleh hasil bahwa mayoritas WUS berpengetahuan baik sumber informasi dari tenaga kesehatan sebanyak 2 responden (4,8%), berpengetahuan cukup dari tenaga kesehatan sebanyak 13 responden (30,1%) dan berpengetahuan kurang dari tenaga kesehatan sebanyak 4 responden (9,5 %) dan dari teman sebanyak 4 responden (9,5 %).

KESIMPULAN

Pengetahuan WUS tentang penyakit sifilis diperoleh bahwa WUS berpengetahuan baik sebanyak 3 responden (7,2%), berpengetahuan cukup sebanyak 30 responden (71,4%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 9 responden (21,4%).

Pengetahuan WUS tentang penyakit sifilis berdasarkan umur di peroleh bahwa mayoritas WUS berpengetahuan cukup berumur 27-37 tahun sebanyak 16 responden (38,1%).

Pengetahuan WUS tentang penyakit sifilis berdasarkan pendidikan diperoleh bahwa mayoritas WUS berpengetahuan cukup dengan pendidikan SMA sebanyak 16 responden (38,1%).

Pengetahuan WUS tentang penyakit sifilis berdasarkan pekerjaan diperoleh bahwa mayoritas WUS berpengetahuan cukup denagn pekerjaan IRT sebanyak 23 responden (54,8%).

Pengetahuan WUS tentang penyakit sifilis berdasarkan sumber informasi diperoleh bahwa mayoritas WUS berpengetahuan cukup dari tenaga kesehatan sebanyak 13 responden (30,1%).

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penelitian ini, sehingga penulis daapt menyelesaikan penelitian ini tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Andrews, gilly. 2010. *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Wanita*, Ed 2. Jakarta: EGC

Astuti, Titi, dkk. 2014. Hubungan Pengetahuan Wanita Pekerja Seksual dengan Kejadian Infeksi Menular Seksual. [online]. Jurnal Keperawatan, Volume X, No. 2, http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/index/search/titles?SearchPage=28#results, diakses 20 maret 2018.

BKKBN. 2011. Batasan dan Pengertian MDK. [online]. http://aplikasi.Bkkbn.go. id/mdk/BatasanMDK.aspx, diakses 01 April 2018.

Churchill Livingstone's Mini Encyclopedia Of Nursing. 2009. *Ensiklopedia Keperawatan*. Jakarta : EGC

Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kementrian Hukum dan HAM. 2010. Penelitian Prevalensi HIV dan Sifilis serta Perilaku Berisiko Terinfeksi HIV pada Narapidana di Lapas/Rutan di Indonesia.[online].www. spiritia.or.id/dokumen/ibbs-lapas2010.pdf.

Elvinawaty, Elfrida. 2014. Immunopatogenesis Treponema Pallidum dan pemeriksaan Serologi. [online]. Jurnal Kesehatan Andalas. Fakultas Kedokteran UNAND. http://jurnal.fk.unand.ac.id, diakses pada tanggal 25 Februari 2018.

Hidayat, Aziz Alimul, 2009. *Metode Penelitian keperawatan Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: salemba medika.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2015. Pedoman Nasional Penanganan Infeksi Menular Seksual 2015. [online] http://siha.depkes.go.id/portal/files_upload/Pedoman_Nasional_Tatalaksana_IMS_2015, diakses 01 april 2018

Manuaba, Ida Ayu Chandranita. 2009. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Ed:2. Jakarta: EGC.

Mubarak, W. 2012. *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika

Notoatmodjo, S. 2011. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Reka Cipta.

Novitasari, meideryani deliana, dkk. 2013. Hubungan Antara Aktivitas Fisik Dengan Obesitas Pada Wanita Usia Subur Peserta Jamkesmas Di Puskesmas Wawonasa Kecamatan Singkil Manado. [online]. Jurnal e-Biomedik (eBM), Volume 1, Nomor 2. Bagian Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi. https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ebiomedik/article/view/3255, *diakses 28 Maret 2018.*

Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Edisi 2. Jakarta. Selemba Medika.

Schwartz, M.William, 2009. *Pedoman Klinik Pediatri*. Jakarta: EGC

Suparyanto. 2011. Wanita Usia Subur. http:/dr-suparyanto.blogspot.com, diakses 23 Maret 2018.

Suryani, DPA & Hendra Tarigan Sibero. 2014. Syphilis. [online]. Jurnal Majority. Volume 3 Nomor 7. Medical Faculty of Lampung University, http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/470/573, diakses 03 Maret 2018

Syadam, Syafni G. 2012. *Waspadai Penyakit Reproduksi Anda*. Bandung: Pustaka Reka Cipta

Wadrianto, Glori. Jumlah Penderita Penyakit Menular Seksual di Amerika Serikat Capai Rekor Tertinggi, Kompas.com [online], https://internasional.kompas.com/read/2017/09/27/15151871/jumlah-penderita-penyakit-menular-seksual-di-as-capai-rekor-tertinggi, diakses 04 April 2018.

Widiyastuti, yani dkk. 2009. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Fitramaya

World Health Organization. 2013. Baseline Report on Global Sexually Transmitted Infection Surveilance 2012. [Online]. http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/85376/1/9789241505895_eng.pdf, diakses 01 April 2018.